

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan kemajuan zaman, pekerjaan manusia sangat bergantung kepada teknologi. Kemajuan komputerisasi telah melanda dan semakin berpengaruh dengan berbagai hal kehidupan, mulai dari belanja online, ojek online, pekerjaan, dan masih banyak lainnya. Sehingga menimbulkan dampak positif bagi perkembangan teknologi di lingkungan masyarakat terutama di bidang informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern.

Kemajuan teknologi telah dirasakan juga dalam hal mengolah data yang terkomputerisasi, sehingga memudahkan pengguna untuk mencari, menyimpan, menampilkan sebuah data, dan mengurangi risiko kehilangan data. PT. Wahana Solusi Sakti adalah perusahaan yang berkecimpungan dibidang ICT (*Information, Communication, Technologi*) banyak proyek yang dikerjakan oleh perusahaan tersebut, seperti Infrastruktur Jaringan, Keamanan Jaringan, Instalasi Perangkat Telekomunikasi, *Time Attendance System*, dan masih banyak lain nya. Dengan banyak pekerjaan, PT. Wahana Solusi Sakti mempunyai inventaris untuk membantu teknisi & outsourcing mengerjakan tugas nya dilapangan. Karena banyaknya outsourcing, teknisi yang sebagai penanggung jawab barang inventaris memerlukan sebuah data keluar

masuknya barang untuk memantau dan merawat barang inventaris. Dalam menjaga barang inventaris diperlukan data yang sah dan jelas karena jika terjadi kehilangan barang atau kerusakan barang, teknisi dapat meminta pertanggung jawaban kepada peminjam bila dapat membuktikan dengan data yang sah dan jelas.

Saat ini data barang inventaris belum terkomputerisasi, teknisi hanya menulis data barang inventaris dipapan tulis. Data tersebut sering terhapus karena jangka waktu peminjaman barang berbulan-bulan lamanya. Dalam pengelolaan data saat ini ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kehilangan data sehingga teknisi harus menghubungi semua outsourcing untuk mengetahui siapa peminjam barang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang berjalan perlu dikembangkan dengan menggunakan sistem informasi inventariss, maka perlu kiranya membuat perancangan sistem informasi inventaris di PT. Wahana Solusi Sakti.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Teknisi meminjam kan inventaris tanpa adanya dokumen, hanya ditulis dipapan tulis.
2. Sering kehilangan data, sehingga teknisi harus menghubungi semua outsourcing untuk memastikan peminjam alat tersebut.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peminjaman inventaris mempunyai data agar teknisi dapat mengetahui peminjam inventaris tersebut.
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah teknisi menyimpan.
3. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi untuk mengurangi risiko kehilangan data.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud**

Maksud dari kegiatan kerja praktek ini adalah untuk mencari dan mengolah data sebagai bahan yang kami perlukan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek di PT. Wahana Solusi Sakti.

### **1.3.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan kerja praktek ini antara lain:

1. Mengembangkan sistem informasi untuk mengurangi risiko kehilangan data.
2. Tujuan pada sistem informasi inventaris berbasis desktop adalah memberikan kemudahan teknisi untuk mencari informasi mengenai peminjaman inventaris.

